



unindra
universitas indraprasta pgri

UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

RENCANA INDUK PENELITIAN

UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI
2020-2024

KATA PENGANTAR

Universitas Indraprasta PGRI merupakan Universitas di bawah naungan Organisasi Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). Universitas ini semakin jelas eksistensinya, dalam upaya meningkatkan efektivitas dan kualitas penelitian Universitas Indraprasta PGRI, perlu adanya rencana induk penelitian (Road Map). Untuk itu, Universitas Indraprasta PGRI perlu membuat Rencana Induk Penelitian. Syukur alhamdulillah kami ucapkan kepada Tuhan YME, atas tersusunnya Rencana Induk Penelitian Universitas Indraprasta PGRI tahun 2020-2024.

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Indraprasta PGRI tahun 2020-2024 ini disusun berdasarkan Statuta, Rencana Strategis Universitas Indraprasta PGRI, peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Rektor Universitas Indraprasta PGRI, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa yang akan datang. Untuk itu, Rencana Induk Penelitian ini merupakan arah kebijakan dalam pengelolaan penelitian yang akan dilaksanakan Universitas Indraprasta PGRI dalam kurun waktu selama 5 (lima) tahun ke depan.

Strategi rencana kerja dan rencana kegiatan bidang penelitian yang dikoordinasikan oleh LPPM Universitas Indraprasta PGRI akan diarahkan pada produk penelitian berlandaskan karakter dan kearifan lokal yang menitikberatkan pada bidang pendidikan, pengajaran, peningkatan SDM, dan lain-lain.

Kami berharap Rencana Induk Penelitian ini dijadikan acuan oleh para dosen pelaksana penelitian Universitas Indraprasta PGRI dalam mencapai Visi dan Misi Universitas.



Jakarta, Oktober 2020

Prof. Dr. Sumaryoto

NIP. 19520125 197303 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Indraprasta PGRI berdiri tahun 1982 sebagai hasil pengembangan IKIP PGRI Jakarta dan IKIP PGRI JAYA menjadi STKIP PGRI Jakarta di bawah pembinaan YPLP PGRI Pusat dengan izin operasional berdasarkan keputusan Kopertis Wilayah III Nomor 08/S Tahun 1982 tertanggal 21 April 1982.

Cita-cita yang terkandung dalam STKIP PGRI JAKARTA adalah :

- Mendidik calon guru yang profesional yang sanggup menyampaikan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Meningkatkan jenjang pendidikan guru sesuai tuntutan Undang-undang guru dan dosen.
- Sebagai wadah persatuan guru untuk mencapai tujuan pendidikan nasional

Pada tanggal 6 September 2004 STKIP PGRI berubah menjadi Universitas Indraprasta PGRI, cita-cita luhur Universitas Indraprasta PGRI secara terus-menerus diupayakan menjadi Perguruan Tinggi terbesar di bawah Persatuan Guru Republik Indonesia.

Sebagai salah satu agenda dalam Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, Universitas Indraprasta PGRI telah memprogramkan penelitian-penelitian unggulan dan strategis dalam rangka akselerasi menuju *Research University* dan untuk itu Universitas Indraprasta PGRI menyusun rencana induk penelitian (RIP) periode 2020 – 2024.

Rencana Induk Penelitian Universitas Indraprasta PGRI periode 2020-2024 adalah sebuah pedoman dan arahan kebijakan bagi pelaksanaan penelitian strategis dan unggulan yang telah di gariskan oleh Universitas Indraprasta PGRI. Terdapat 5 (lima) aspek yang mendukung penyusunan RIP, yaitu visi dan misi Universitas Indraprasta PGRI, riwayat perkembangan dan capaian penelitian, peran unit kerja pengelola penelitian, potensi yang dimiliki di bidang penelitian, dan pengembangan kapasitas penelitian.

Target pengembangan rencana induk penelitian 2020-2024 sebagai kelanjutan dari rencana kerja 2016-2020 yang dititikberatkan pada upaya melanjutkan pembenahan dalam hal (1) tata kelola dan organisasi unit kerja; (2) sumber daya; (3) arah dan tujuan penelitian (*road map*); (4) perluasan kerjasama internal dan eksternal dan (5) masalah pembiayaan.

Rencana Induk Penelitian Universitas Indraprasta PGRI memiliki orientasi pengembangan penelitian dalam rangka peningkatan berwawasan keilmuan. Adapun fokus pengembangan penelitian untuk mendukung orientasi tersebut tertuang dalam bidang unggulan penelitian, yaitu :

1. Pengembangan kompetensi, metode, model dan teknik penilaian pendidikan berbasis karakter.
2. Penguatan sumber budaya berbasis keunggulan lokal.
3. Pelestarian lingkungan dan spesies langka
4. Pengembangan pembelajaran berbasis sistem dan teknologi informasi untuk menghasilkan industri kreatif.
5. Penguatan semangat kewirausahaan

Rencana Induk Penelitian Universitas Indraprasta PGRI, termasuk *road-map* penelitian unggulan yang ada di dalamnya disusun menggunakan dua pendekatan, yaitu *bottom-up* dan *top-down*. Ide-ide Rencana Induk Penelitian secara *bottom-up* disesuaikan berdasarkan beberapa komponen penunjang;

1. Hasil rumusan beberapa lokakarya internal Universitas Indraprasta PGRI dalam rangka pengembangan pembelajaran berbasis riset.
2. Kompetensi strategis dari dosen-dosen Universitas Indraprasta PGRI
3. Data base karya ilmiah yang dihasilkan dosen

Adapun secara *top-down*, Rencana Induk Penelitian diselaraskan dengan;

1. Statuta Universitas Indraprasta PGRI 2004
2. Rencana Induk Pengembangan Universitas Indraprasta PGRI 2005-2029
3. Rencana Strategis Universitas Indraprasta PGRI 2020-2024
4. Peraturan/keputusan Rektor No. 43a/R/UNINDRA/VIII/2007 tentang rumusan kompetensi dasar, indikator pencapaian, nilai capaian indikator kompetensi lulusan, dan strategis pencapaiannya.
5. Kebijakan Senat Universitas tentang Kebijakan Mutu Akademik, Standar Mutu Akademik, dan Peraturan Akademik terkait pengembangan penelitian dan pengabdian, termasuk di dalamnya mengatur tentang definisi penelitian, etika dan norma penelitian serta indikator mutu penelitian yang dipergunakan untuk memantau keberhasilan pencapaian sasaran dan strategi kinerja penelitian.

6. Isu-isu Prioritas Riset Nasional yaitu: 1. Pangan Pertanian; 2. Energi Baru dan Terbarukan; 3. Kesehatan Obat; 4. Transportasi; 5. Produk Rekayasa Keteknikan; 6. Pertahanan dan Keamanan; 7. Kemaritiman; 8. Sosial, Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan; 9. Bidang Riset lainnya (Multidisiplin dan lintas sektoral).

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu LPPM

Sesuai dengan Statuta Universitas Indraprasta PGRI 2004, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) berfungsi sebagai unsur pelaksana akademik di lingkungan universitas yang menyelenggarakan kegiatan penelitian/pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat; serta melaksanakan, mengkoordinasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh lembaga dan fakultas, serta ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan.

1. Visi

Visi menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berperan aktif, peduli, mandiri, kreatif, inovatif, dan adaptif dalam memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang berbudaya, dan berakhlak serta bermanfaat bagi pengembangan dunia pendidikan di Indonesia.

2. Misi

- a. Mengkoordinir kegiatan Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) di lingkungan Universitas Indraprasta PGRI untuk menghasilkan kepakaran/*expertise* dan keunggulan/*excellent* di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- b. Memaksimalkan peran sivitas akademi dalam pengembangan penelitian di masyarakat melalui ketersediaan informasi dan publikasi hasil-hasil penelitian.
- c. Menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumber daya profesional di bidang penelitian.
- d. Mengembangkan, mengomersialisasikan dan mengupayakan perlindungan terhadap hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat civitas akademika Universitas Indraprasta PGRI
- e. Menggalang sumber dana LPPM dengan menciptakan jaringan kerjasama internal dan eksternal LPPM.
- f. Mengembangkan “*knowledge management*” hasil LPPM, untuk membuka jembatan antara sivitas akademika dan masyarakat.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berperan aktif dalam pembangunan pendidikan nasional melalui pengembangan sumber daya manusia profesional yang berwatak : mandiri, peduli dan kreatif serta adaptif dengan perkembangan global. Tujuan dan Sasaran penelitian diarahkan pada hal-hal berikut:

3. Tujuan

- a. Mendalami dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni yang menjadi unsur utama penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b. Menghasilkan berbagai produk riset yang diperlukan untuk mendorong pembangunan pendidikan nasional.
- c. Mendalami, mengembangkan, dan menyebarluaskan hasil-hasil penelitian sivitas akademika berdasarkan prinsip transparansi, terbuka dan bertanggung jawab.
- d. Membentuk cendekiawan yang berkualitas, bermanfaat bagi masyarakat, menguasai keilmuannya dan mampu menerapkan nilai-nilai pendidikan serta berdaya saing tinggi.
- e. Turut serta membangun masyarakat dan Negara Republik Indonesia yang adil dan makmur serta mendapat ridho Allah SWT.

4. Sasaran Mutu

Sasaran Mutu LPPM adalah :

- a. Menyelaraskan jumlah hasil penelitian dengan jumlah dosen di Universitas Indraprasta.
- b. Memotivasi dosen untuk mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari luar Universitas Indraprasta PGRI, terutama dana hibah DRPM RISTEKDIKTI.
- c. Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional, dan jurnal internasional.
- d. Melatih dan memfasilitasi dosen untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan atau pengabdian masyarakat.

- e. Mengadakan kompetisi internal Universitas Indraprasta PGRI, untuk pelaksanaan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat secara terprogram dan berkelanjutan.
- f. Menerbitkan jurnal ilmiah sebagai wadah para dosen mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- g. Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam kegiatan seminar nasional dan atau seminar internasional.
- h. Merancang dan melaksanakan kegiatan penelitian, terutama penelitian unggulan Universitas yang didukung.

B. Perkembangan dan Capaian Penelitian

Universitas Indraprasta PGRI selalu berupaya meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dalam rangka meningkatkan reputasi akademik. Sejumlah upaya telah dilakukan mulai pelatihan, lokakarya dan seminar penelitian serta penulisan karya ilmiah, apresiasi capaian kinerja bidang penelitian, sampai dengan kegiatan seminar dosen. Berdasarkan hasil penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi tahun 2019, oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi bahwa Universitas Indraprasta PGRI berada pada Klaster Utama.

Tabel 1
Perkembangan Kinerja Penelitian 2016 s.d. 2020

No.	Sub. Bagian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah Dosen	1038	1038	1038	1048	1094
2	Peneliti Asing	0	0	0	0	0
3	Staf Pendukung	53	53	53	29	27
4	Unit Fasilitas Penunjang	9	9	9	10	10
5	Hibah Ditlitabmas	48	84	40	8	5
6	Hibah Non Ditlitabmas	139	142	174	208	214
7	Penyelenggaraan Forum Ilmiah	12	8	4	15	9
8	Publikasi Jurnal	306	406	345	502	501
9	Buku Ajar/Teks	28	14	12	21	15
10	Pemakalah Forum Ilmiah	105	222	164	205	155
11	Hak Kekayaan Intelektual	0	57	53	23	65
12	Luaran Lain	13	24	14	17	11
13	Kontrak Kerja	2	2	1	1	2
14	Unit Bisnis Hasil Riset	2	2	2	2	2

Berdasarkan program pengembangan penelitian Universitas Indraprasta PGRI, yang sudah dan akan dikembangkan dapat dikelompokkan dalam topik-topik penelitian yaitu:

1. Pengembangan kompetensi, metode, model dan teknik penilaian pendidikan berbasis karakter.
2. Penguatan sumber budaya berbasis keunggulan lokal.
3. Pelestarian lingkungan dan spesies langka
4. Pengembangan pembelajaran berbasis sistem dan teknologi informasi untuk menghasilkan industri kreatif.
5. Penguatan semangat kewirausahaan

Tabel 2
Distribusi Sumber Pendanaan Penelitian
Universitas Indraprasta PGRI 2016-2020

Sumber Pendanaan	Tahun (dalam jutaan)				
	2016	2017	2018	2019	2020
Perguruan Tinggi	120.000.000	110.000.000	130.000.000	226.000.000	0
Mandiri	260.752.450	287.560.000	292.784.000	296.560.504	433.006.016
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Ke menristekdikti	1.581.100.000	2.890.460.000	1.561.532.000	1.099.604.700	1.197.370.000
Pemerintah Daerah	0	0	0	0	0
Industri dan lain-lain	0	0	0	0	0
Total					

C. Peran Unit Kerja Pengelola Penelitian

Unit Kerja yang mengelola penelitian di Universitas Indraprasta PGRI adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI. LPPM adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta ikut menumbuhkan kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan. Sejak berdirinya, LPPM Universitas Indraprasta PGRI telah memfasilitasi dan mendorong civitas akademika di lingkungan Universitas Indraprasta PGRI untuk mengadakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, baik secara berkelompok

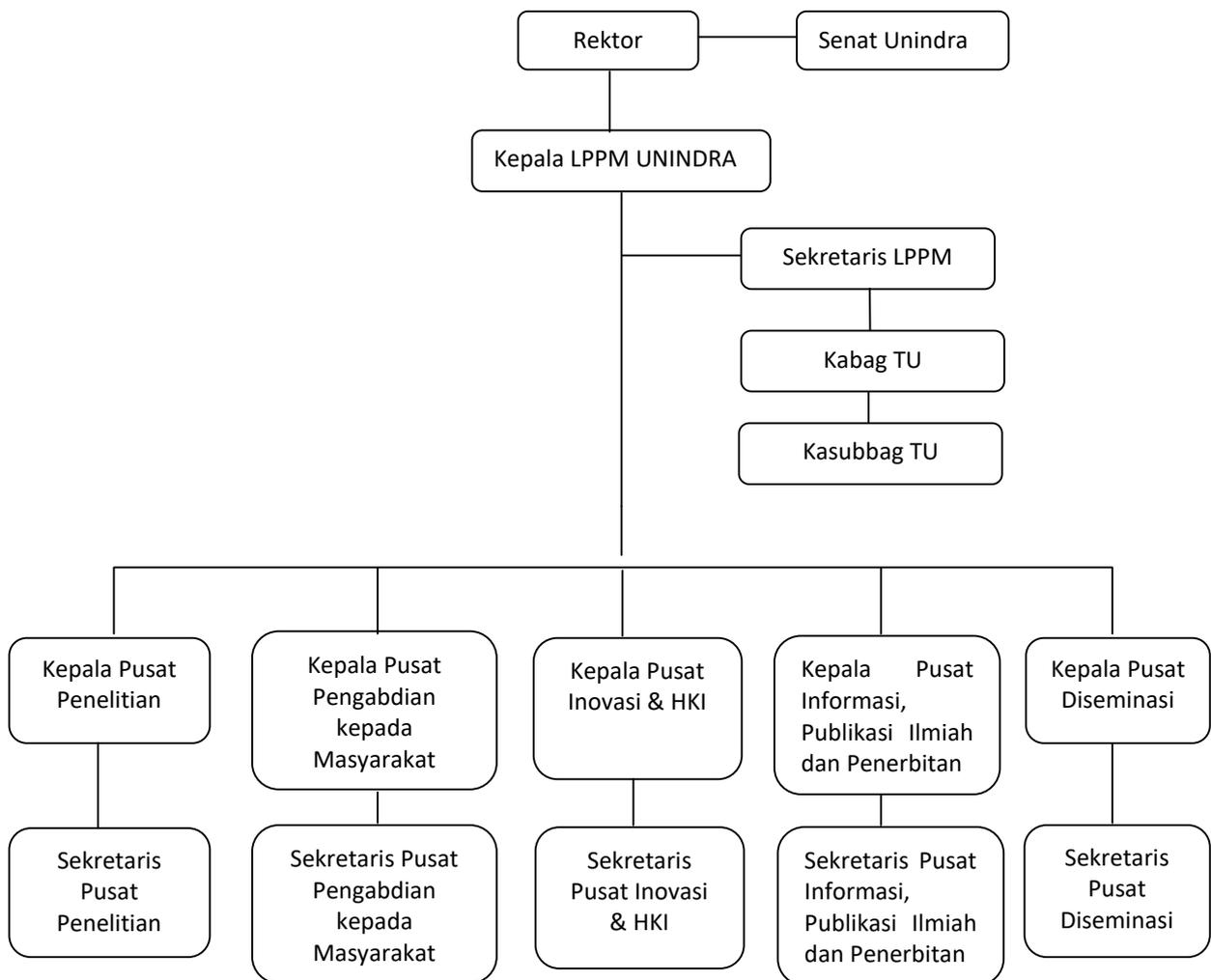
maupun individu. LPPM Universitas Indraprasta PGRI memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Sebagai lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang pendidikan, sains, teknik, seni, dan humaniora.
2. Sebagai lembaga yang mengkoordinasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang terdapat pada poin di atas.
3. Sebagai lembaga yang bertugas mengembangkan kapasitas dan potensi penelitian di lingkungan Universitas Indraprasta PGRI.

LPPM Universitas Indraprasta PGRI dikembangkan melalui mekanisme koordinasi bidang akademik Universitas Indraprasta PGRI dibawah Wakil Rektor I. Gambar 2.1 menyajikan struktur organisasi LPPM Universitas Indraprasta PGRI. Upaya Strategis yang dilakukan LPPM Universitas Indraprasta PGRI dalam rangka menjalankan peran pengelolaan penelitian agar optimal adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan profesionalisme dan integritas tenaga peneliti,
2. Meningkatkan program penelitian dan pengkajian yang berkualitas unggul,
3. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengkajian dengan berbagai institusi,
4. Melakukan program pengabdian masyarakat,
5. Menguatkan kapasitas manajemen organisasi,
6. Meningkatkan sarana dan prasarana organisasi,
7. Mengupayakan ketersediaan data berbasis teknologi informasi.

Gambar 1.
STRUKTUR ORGANISASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI



D. Potensi dalam Kegiatan Penelitian.

1. Potensi dan kompetensi sumber daya manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia merupakan hal yang pokok keberhasilan pelaksanaan pengembangan penelitian. Universitas Indraprasta PGRI memiliki SDM yang terdiri dari pendidik, peneliti dan tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3

Kompetensi Dosen Universitas Indraprasta PGRI tahun 2016-2020

No	Komposisi Dosen	Jumlah
1.	Doktor (S3)	84

2.	Master (S2)	982
3.	Sarjan (S1)	0
Jumlah		1066

Tabel 4

Jenjang Kepangkatan Universitas Indraprasta PGRI

No	Jabatan	Jumlah
1.	Profesor	12
2.	Lektor Kepala	25
3.	Lektor	317
4.	Asisten Ahli	558
5.	Tenaga Pengajar	154
Jumlah		1066

Kompetensi Dosen juga terus meningkat, terbukti dengan telah tersertifikasinya dosen seperti tabel berikut :

Tabel 5

Perkembangan Dosen Tersertifikasi

No	Tahun	Jumlah Dosen Tersertifikasi	Keterangan
1.	2016	56	
2.	2017	102	
3.	2018	156	
4.	2019	83	
5.	2020	24	
Jumlah		421	

Adapun komposisi jumlah program studi dan peringkat akreditasinya di Universitas Indraprasta PGRI data November 2020 disajikan sebagai berikut:

Tabel 6
Komposisi Program Studi di UNINDRA

No	Jenjang	Program Studi	Fakultas	Akreditasi
1.	S1	Bimbingan dan Konseling	FIPPS	B
2.	S1	Pendidikan Ekonomi	FIPPS	B
3.	S1	Pendidikan Sejarah	FIPPS	B
4.	S1	Pendidikan Matematika	FMIPA	B
5.	S1	Pendidikan Fisika	FMIPA	A
6.	S1	Pendidikan Biologi	FMIPA	B
7.	S1	Teknik Informatika	FTIK	B
8.	S1	Teknik Industri	FTIK	B
9.	S1	Teknik Arsitektur	FTIK	B
10.	S1	Pendidikan Bhs & Sastra Indonesia	FBS	B
11.	S1	Pendidikan Bahasa Inggris	FBS	B
12.	S1	Desain Komunikasi Visual	FBS	A
13.	S2	Pendidikan IPS	Pascasarjana	B
14.	S2	Pendidikan IPA	Pascasarjana	B
15.	S2	Pendidikan Bahasa Indonesia	Pascasarjana	B
16.	S2	Pendidikan Bahasa Inggris	Pascasarjana	A

2. Potensi Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan penunjang pelaksanaan penelitian yang sangat diperlukan keberadaannya. Universitas Indraprasta PGRI memiliki sarana utama berupa gedung kampus dengan fasilitasnya yang tersebar di Jakarta Selatan dan Jakarta Timur. Adapun luas lahan, luas bangunan, jumlah ruangan dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.8.

Prasarana dan Sarana UNINDRA

No	Kampus	Luas Lahan (M ²)	Luas Bangunan (M ²)	Jumlah Lantai	Keterangan
1.	Kampus Unit 1 dan 2	1.781	1.200	4	Jl. Nangka No.58C Jak-Sel
2	Kampus Unit 3	1.123	800	6	Jl. Nangka No.13 Jak-Sel
3.	Kampus Unit 4, 5, 6, 7, dan 8	16.800	7.500	15	Jl. Raya Kp. Tengah, Kramat Jati Jak-Tim

Beberapa fasilitas yang dimiliki UNINDRA untuk menunjang penelitian antara lain:

- a. Perpustakaan Pusat Universitas Indraprasta PGRI memiliki koleksi lebih dari 10.000 buku. Perpustakaan Pusat berada di Kampus Utama, Jalan Nangka No 58 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Perpustakaan Pusat Unindra berada di lantai 1 dan 2 yang dapat juga diakses melalui jaringan *intranet*.
- b. Auditorium Unindra adalah bagian dari bangunan multifungsi.
- c. Ruang Sasana Krida untuk kegiatan rapat, seminar, *workshop*, dan lainnya
- d. Ikatan Alumni Unindra sebagai ruang interaksi dan membangun jaringan antar alumni
- e. Pusat Kegiatan Kemahasiswaan sebagai sarana aktivitas mahasiswa
- f. Laboratorium:
 - 1) Laboratorium Komputer Umum (3 unit)
 - 2) Laboratorium Komputer Multimedia (3 unit),
 - 3) Laboratorium Bahasa, (2 unit)
 - 4) Laboratorium Teknik Industri (1 unit)
 - 5) Laboratorium Teknik Arsitektur (2 unit)
 - 6) Laboratorium Pend. Matematika.
 - 7) Laboratorium Pendidikan Biologi (1 unit)
 - 8) Laboratorium Pendidikan Fisika (1 unit)
 - 9) Laboratorium Bimbingan dan Konseling (1 unit)
 - 10) Laboratorium Pendidikan Sejarah (1 unit)
 - 11) Laboratorium Akuntansi Komputer (1 unit)
 - 12) Microteaching (1 unit)

- 13) Studio Fotografi, (1 unit)
- 14) Studio Gambar DKV (2 unit)

g. Pusat studi/kajian:

- 1) Pusat Kajian Ilmu Ekonomi (Puskanomi)
- 2) Pusat Kajian Biologi dan Lingkungan Hidup
- 3) Pusat Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris
 - 4) Pusat Kajian Fisika (Pustaka)
 - 5) Pusat Studi Desain Komunikasi Visual
 - 6) Pusat Kajian Arsitektur
- 7) Pusat Kajian Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan
- 8) Pusat Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Matematika
 - 9) Pusat Kajian Teknik Industri (Pioner)
 - 10) Pusat Kajian Alur Sejarah
- 11) Pusat Kajian Inovasi Teknologi (Sakaintek)
 - 12) Pusat Studi Agriculture
- 13) Pusat Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (Pustubi)
 - 14) Pusat Studi Kewirausahaan (Pustikara)
- 15) Pusat Kajian Penelitian dan Pengembangan Bimbingan dan Konseling
- 16) Pusat Kajian Studi Karakter (Kajian Agama, Akhlak, Etika dan Perilaku)
 - 17) Pusat Studi Humaniora

h. Ruang Perkantoran bagi seluruh kelengkapan struktural UNINDRA.

E. Pengembangan Kapasitas Penelitian

Pengembangan kapasitas penelitian dilakukan salah satunya dengan manajemen internal. Secara berkala dilakukan evaluasi secara komprehensif dengan mempertimbangkan aspek kinerja unit, kontribusi terhadap kinerja dan reputasi akademik secara keseluruhan serta efektifitas penyelenggaraan unit. Evaluasi secara menyeluruh selama ini telah dilakukan secara periodik dengan mengoptimalkan sistem penjaminan mutu yang dapat digunakan sebagai pengembangan yang tepat untuk masing-masing unit.

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan alat evaluasi yang selama ini dilaksanakan di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UNINDRA. Di

tingkat unit kerja evaluasi penelitian dilakukan LPPM berkoordinasi dengan Unit Penjamin Mutu Penelitian UNINDRA

Berdasarkan Panduan Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Nasional (2011) standar mutu penelitian dapat mencakup standar arah penelitian, *input, proses, output*, dan *outcome*.

1. Standar arah penelitian sangat diperlukan agar kegiatan penelitian yang dilaksanakan searah dengan visi dan misi serta kebijakan penelitian yang telah ditetapkan masing-masing perguruan tinggi.
2. Standar *input* penelitian dapat mencakup, di antaranya, sumberdaya peneliti (kuantitas SDM, kompetensi/kualifikasi akademik, perilaku), program, maupun proposal dan dana.
3. Standar proses penelitian dapat mencakup, di antaranya, perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, evaluasi dan pemantauan, maupun pelaporan hasil penelitian.
4. Standar *output* dan *outcome* penelitian dapat mencakup, di antaranya, HKI, publikasi ilmiah, teknologi tepat guna, penerbitan buku, prosiding dan lainnya.

Berdasarkan standar mutu di atas, indikator kinerja dasar/umum yang dievaluasi dan berlaku untuk unit-unit terkait penelitian di Universitas Indraprasta PGRI disusun mulai dari, (1) Pencapaian Sasaran Mutu Unit; (2) Pencapaian program/rencana kerja dan program pengembangan unit; (3) Ketersediaan Prosedur Kerja dan Implementasinya; (4) Pemahaman, Realisasi dan Evaluasi Daftar Catatan Mutu; (5) Evaluasi Kedisiplinan Kerja; dan (6) Pengendalian dan Evaluasi Penelitian. Masing-masing indikator kinerja dijabarkan dalam bentuk kegiatan atau aktivitas yang lebih rinci dan lebih operasional.

Kapasitas penelitian UNINDRA juga ditunjang oleh jejaring kerjasama. UNINDRA terus berupaya untuk membangun jejaring kerjasama dengan berbagai instansi baik perguruan tinggi, pemerintah, maupun industri di tingkat nasional. Upaya membangun kerjasama ini diwujudkan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi. Intensifikasi dilakukan dengan memberdayakan kerjasama yang telah dilakukan UNINDRA, sedangkan upaya ekstensifikasi dilakukan melalui pembangunan kerjasama baru. Kerjasama di tingkat nasional yang sebelumnya telah terjalin antara lain dengan Ristek Dikti, DJKI Kemenkumham, Pusat Inovasi LIPI, PPLP PGRI Pusat,

PPLP PGRI DKI Jakarta, Perguruan Tinggi PGRI se-Indonesia, Perguruan Tinggi Swasta di DKI Jakarta, Badan Standarisasi Nasional (BSN), Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, STKIP PGRI Bali, PPLP Dikdasmen PGRI DKI Jakarta, dan Instansi Swasta terkait. Sementara untuk kerjasama internasional pihak Universitas Indraprasta PGRI bekerjasama dengan Universitas Pendidikan Sultan Idris Malaysia, Kolej Universiti Islam Melaka, University Teknikal Malaysia Melaka (UteM's) melalui penantangan MoU di Malaysia.

Kerjasama dengan industri juga senantiasa ditingkatkan dalam rangka mendekatkan alumni dengan dunia kerja maupun meningkatkan relevansi pendidikan dengan tuntutan dunia nyata. Kerjasama dengan industri selama ini dijalin dalam berbagai bentuk seperti *in campus recruitment*, *job seeker workshop*, *career meeting*, kuliah umum, magang mahasiswa dan *enterprenuership workshop* dengan perusahaan nasional maupun multinasional.

Beberapa industri bekerjasama dengan UNINDRA antara lain PT ALJ Trading Indonesia, PT Perdana Perkasa Elastindo, PT Pesona Alih Daya (PERSADA), dan Kirana Holidays Sdn.Bhd. (Malaysia) dalam bentuk MoU *Guidance and Training for Entrepreneurship*, PT Telkomsel, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan lain sebagainya.

F. Analisis SWOT

Faktor internal yang direpresentasikan oleh kekuatan dan kelemahan yang dimiliki UNINDRA dalam perjalanannya menyongsong masa depan di bidang penelitian, mencakup antara lain:

1. Kekuatan (*strenght*):

- a. Telah ditetapkan Visi, Misi dan Tujuan serta sasaran yang futuristik dan berorientasi ke depan sebagai perangkat penting organisasi
- b. Parasarana dan sarana milik sendiri cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian di lingkungan internal.
- c. Besarnya sumber daya manusia yang dimiliki

2. Kelemahan (*weaknes*)

- a. Belum lengkapnya berbagai pedoman yang terkait penelitian.
- b. Rendahnya budaya meneliti.
- c. Hasil penelitian yang belum berkualitas sehingga sulit bersaing di kancah nasional, apalagi internasional.

- d. Koleksi perpustakaan kebanyakan sudah *out of date*.
- e. Program penjaminan mutu belum optimal
- f. Rendahnya ketersediaan dan kecukupan laboratorium yang sesuai standar penelitian lanjutan.
- g. Program penelitian dan pengabdian masyarakat masih rendah
- h. Keterbatasan informasi tentang produk-produk luaran terbaru dari hasil penelitian baik local, nasional dan internasional.

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi penurunan atau peningkatan pelaksanaan penelitian di UNINDRA antara lain seperti di bawah ini.

3. Peluang (*opportunity*):

- a. Globalisasi membuka peluang kerjasama dan pelaksanaan penelitian dengan berbagai perguruan tinggi atau lembaga internasional.
- b. Tersedia banyak dana yang bisa diperoleh melalui program hibah kompetisi dan sejenisnya secara nasional.
- c. Terbuka peluang untuk bekerjasama dengan institusi/ instansi lainnya khususnya industri yang ada di DKI Jakarta
- d. Kemajuan teknologi informasi menciptakan peluang akses informasi yang lebih murah, dan kerjasama/networking dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk kerjasama bidang penelitian/pengabdian kemasyarakatan, dan kemahasiswaan.
- e. Peraturan pemerintah mendukung perkembangan perguruan tinggi terutama mengenai isu strategis dalam HELTS 2010-2025.

4. Ancaman (*threat*)

- a. Globalisasi mendorong masuknya perguruan tinggi asing dan tenaga kerja asing ke Indonesia
- b. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana hibah penelitian di dalam dan luar negeri
- c. Masyarakat yang semakin menuntut hasil-hasil penelitian yang berkualitas dan mampu bersaing secara global.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

A. Tujuan dan Sasaran

Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) UNINDRA 2020-2024 dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) di bidang penelitian UNINDRA. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan saat ini, UNINDRA akan selalu berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang yang ada dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi. Bab ini menyajikan secara ringkas langkah yang ditempuh dalam merumuskan tujuan dan sasaran, serta strategi pengembangan penelitian UNINDRA 2020-2024. Gambaran kondisi eksternal di masa datang serta gambaran lingkungan internal UNINDRA yang saat ini dimiliki, sebagaimana disajikan dalam narasi skenario SWOT, menuntut dan memungkinkan UNINDRA untuk membangun, mengembangkan dan meneguhkan posisi UNINDRA, sebagai institusi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan baru.

Program akselerasi menuju *very good teaching university* merupakan salah satu dari program rintisan yang dilakukan UNINDRA, secara umum *very good teaching university* menjadikan Universitas dengan pondasi yang baik dalam pendidikan, pengajaran dan penelitian yang berperan aktif dalam pengembangan sumber daya manusia profesional yang peduli, kreatif, mandiri, dan adaptif. Lebih lanjut disebutkan bahwa pencapaian status sebagai *research university* akan ditandai oleh beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Dosen maupun mahasiswa terlibat secara aktif dalam penelitian;
2. Hasil penelitian digunakan untuk pengayaan perkuliahan dan pengembangan ilmu pengetahuan;
3. Pelaksanaan penelitian dikomunikasikan baik melalui forum diskusi atau seminar yang dimaksudkan untuk mendapatkan saran-saran dalam perbaikan pelaksanaan penelitian;
4. Semua atau sebagian penelitian harus dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional;
5. Pendanaan penelitian diperoleh dari berbagai sumber, baik dari universitas yang bersangkutan, pemerintah, maupun swasta.

Beberapa persiapan yang diperlukan untuk mewujudkan *very good teaching university* adalah: (Anonim, 2004; Ford, 2005; dan Soekartawi dkk dalam Dodi Nandika dkk, 2006: 150):

1. Organisasi dan manajemen: perlu dipersiapkan berbagai perangkat, termasuk semua perangkat (aspek) legalitas;
2. Atmosfir penelitian: baik dosen maupun mahasiswa perlu dikenalkan dengan seluk beluk penelitian;
3. Peran dosen: aturan harus dibuat jelas sehingga kegiatan penelitian tidak mengganggu proses belajar mengajar atau kegiatan akademis lainnya;
4. Peran mahasiswa: kegiatan penelitian menjadi bagian tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar;
5. Faktor pendukung: perlu adanya dukungan, baik dukungan kebijakan pimpinan maupun dukungan fasilitas (laboratorium dan peralatan);
6. Dana penelitian: pimpinan harus memiliki inisiatif mencari berbagai alternatif sumber dana penelitian.

1. Tujuan

- a. Terwujudnya kebijakan dalam bidang penelitian baik jangka pendek, sedang dan panjang yang menjadi landasan bagi pelaksanaan penelitian di tingkat institusi maupun unit-unit terkait.
- b. Terwujudnya rencana strategis pengelolaan penelitian yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan.
- c. Terselenggaranya program penelitian dan pengabdian masyarakat yang terintegrasi, terkoordinir, berkualitas dan berkesinambungan.
- d. Tersedianya informasi penelitian dan pengabdian masyarakat bagi semua stake holder di Universitas Indraprasta PGRI.
- e. Menghasilkan karya-karya bermutu yang bermanfaat, khususnya bagi pengembangan keilmuan, pendidikan, dunia usaha, dan umumnya kehidupan masyarakat.
- f. Terciptanya dosen yang mengerti, memahami dan melaksanakan kegiatan penelitian dan atau pengabdian masyarakat.

-
- g. Meningkatnya jumlah dosen yang menerima skim penelitian dan pengabdian masyarakat dari luar UNINDRA, terutama dana hibah DRPM-RISTEKDIKTI.
 - h. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
 - i. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah dosen dalam forum seminar nasional atau internasional.
 - j. Jurnal ilmiah yang dikelola oleh UNINDRA dapat terakreditasi nasional.
 - k. UNINDRA dipercaya sebagai perguruan tinggi yang mampu melatih para guru untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

2. Sasaran

- a. Melatih dan memfasilitasi dosen untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan atau pengabdian masyarakat.
- b. Mengadakan kompetisi intenal Universitas Indraprasta PGRI, untuk pelaksanaan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat
- c. Memotivasi dosen untuk mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari luar Universitas Indraprasta PGRI, terutama dana hibah DRPM-RISTEKDIKTI.
- d. Menerbitkan jurnal ilmiah sebagai wadah para dosen mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.
- e. Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional, dan jurnal internasional.
- f. Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam kegiatan seminar nasional dan atau seminar internasional.
- g. Mengadakan kegiatan pelatihan penelitian (survei, eksperimen, tindakan kelas) kepada guru-guru, khususnya di DKI Jakarta.
- h. Melaksanakan kegiatan penelitian (terutama penelitian unggulan PT).

B. Strategi dan Kebijakan

1. Peta Strategi

Bab ini menyajikan strategi dasar, kebijakan dasar dan indikator kinerja. Ketiga komponen tersebut disusun pada tingkatan yang sangat mendasar dengan

fungsi sebagai arahan dasar. Pada saat proses implementasinya, ketiga komponen tersebut masih memerlukan rincian yang lebih operasional sesuai dengan kondisi riil saat itu. Dengan demikian diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen RIP ini menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas.

Strategi dasar, kebijakan dasar dan indikator kinerja yang disajikan pada bagian berikut ini disusun untuk masing-masing tahap pengembangan; karena pada dasarnya ketiga komponen tersebut dirumuskan dalam rangka mewujudkan tujuan yang ditetapkan untuk masing-masing tahapan pengembangan. Di lain pihak, ketiga komponen tersebut dirumuskan berdasarkan roh dasar pengembangan (*strategic intent*) pada masing-masing tahapan, dan tentunya penyusunan tersebut tidak lepas dari arahan yang terdapat pada visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Indraprasta PGRI. Secara skematis landasan berpikir proses penyusunan RIP adalah sebagaimana diuraikan dalam Tabel 1.

Kegiatan yang menjadi objek dalam penyusunan strategi dasar, kebijakan dasar dan indikator kinerja didasarkan atas pendekatan *value chain*. Pendekatan ini pada dasarnya membagi kegiatan organisasi menjadi dua kelompok besar, yaitu kegiatan utama (*main activity*) dan kegiatan pendukung (*supporting activity*). Kegiatan utama direpresentasikan oleh Tri Darma Perguruan Tinggi, yang terdiri atas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan kegiatan pendukung diwujudkan oleh kegiatan pada bidang organisasi dan SDM, teknologi, sarana dan prasarana serta keuangan.

2. Formulasi Strategi

Tabel 3.1 Strategi dan kebijakan UNINDRA akselerasi menuju *veri good teaching university* dan *excellent teaching university*

Komponen/ Tahapan (<i>Road Map</i>)	R&D (2020-2024)	Inovasi / Teknologi (2025-2029)	Produk (2030-2035)	Market (2036-2040)
<i>Strategic intent</i>	Koordinasi/ komitmen: Organisasi dan Spirit Sehat	Stabilisasi: Kompetensi Institusi dan <i>Networking</i>	Pertumbuhan: Inovasi Produk Baru dan Diversifikasi	Pertumbuhan Berkelanjutan: Postur Bisnis Baru dan Variasi Portofolio Bisnis
Definisi	Universitas yang bertumpu Pendidikan/ Pengajaran	Universitas unggulan dalam Pendidikan/ Pengajaran	Pendapatan Universitas dengan pondasi yang kokoh untuk menjadi <i>research university</i>	Universitas yang memiliki keunggulan dalam memproduksi penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan

				masyarakat
Target	Sistem Pengajaran sudah baik: Proses (<i>transfer of knowledge</i>) terjaga serta berbasis <i>value</i>	Unggul dalam Pengajaran: <i>Research-based teaching Local genius based teaching</i>	Kemantapan <i>teaching process</i> dan meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian yang berorientasi keunikan lokal	Menghasilkan penelitian yang mampu meningkatkan keunggulan bersaing (reputasi, kredibilitas, dan dana)

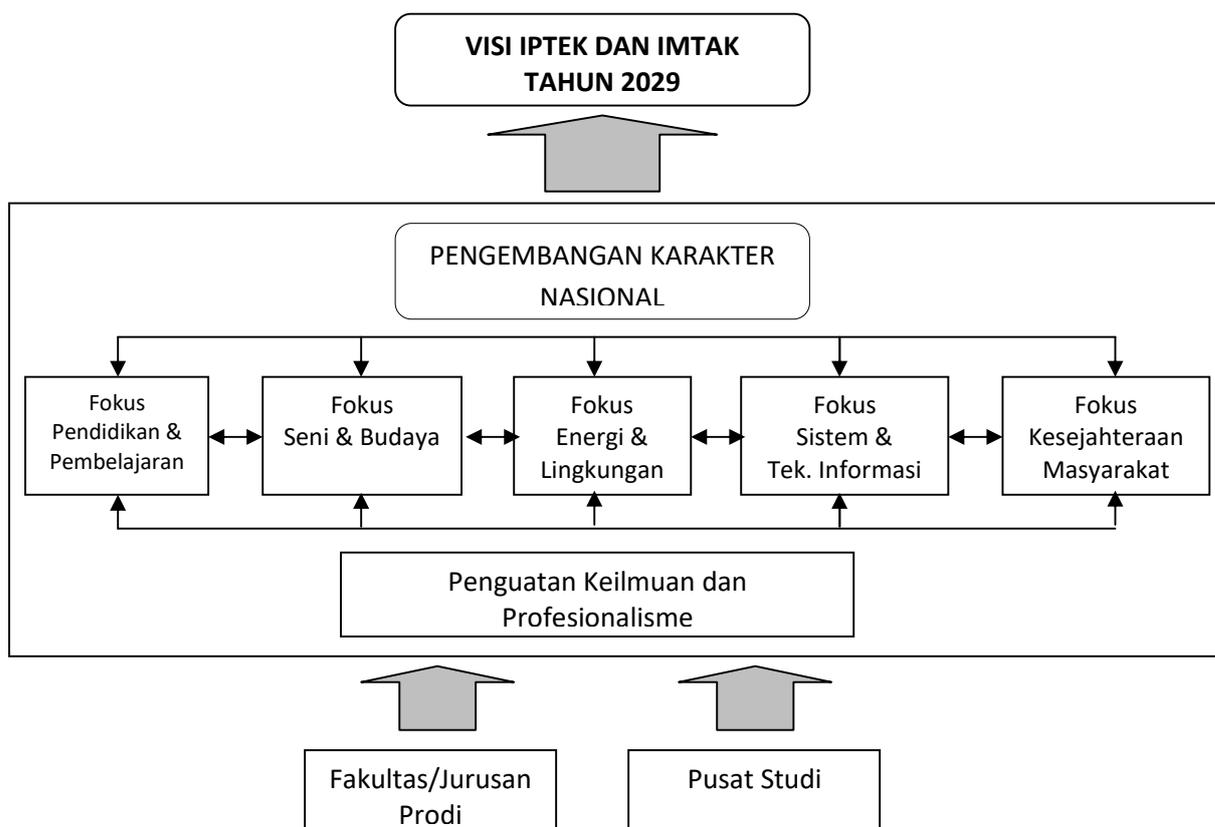
BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

A. Sasaran Penelitian

Berdasarkan garis besar RIP yang telah tertuang pada Bab 3, berikut ini akan dijabarkan sasaran, detil program strategis dan indikator kinerja. Arah penelitian Universitas Indraprasta PGRI bersifat multidisiplin dan berfokus pada 5 bidang seperti tertuang pada Gambar 4.1. di mana setiap fokus penelitian unggulan universitas ini ditunjang oleh para peneliti/dosen dari berbagai unsur antara lain dari Program Studi, Fakultas, dan Pusat Studi (Pusat Kajian) yang ada di UNINDRA.

Rencana Induk Penelitian Universitas Indraprasta PGRI memiliki orientasi pada pengembangan penelitian dalam rangka **Pengembangan Karakter Nasional** untuk mewujudkan bangsa yang berkualitas, berilmu, berwawasan dan berakhlak serta diberkahi Allah SWT (*baladun thoyibatun wa-robbun ghofur*).



Gb. 3.2. Fokus Penelitian Universitas Indraprasta PGRI

Adapun fokus pengembangan penelitian unggulan untuk pemecahan masalah bangsa tersebut tertuang dalam 5 peta jalan (*road-map*) penelitian unggulan, yaitu:

1. Pengembangan kompetensi, metode, model dan teknik penilaian pendidikan berbasis karakter.
2. Penguatan sumber budaya berbasis keunggulan lokal.
3. Pelestarian lingkungan dan spesies langka
4. Pengembangan pembelajaran berbasis sistem dan teknologi informasi untuk menghasilkan industri kreatif.
5. Penguatan semangat kewirausahaan

Setiap jurusan yang ada di UNINDRA memiliki satu atau lebih kekuatan keilmuan yang bersesuaian dengan 5 fokus penelitian unggulan universitas. Dalam pelaksanaan penelitian, dosen memiliki skenario/topik besar penelitian, lantas dipecah-pecah menjadi sub-proyek yang kemudian masing-masing dikerjakan bersama dengan mahasiswa dalam rangka tugas akhir/skripsi/thesis yang bersangkutan di bawah bimbingan dosen. Hasil penelitian dipublikasikan bersama antara dosen dan mahasiswa pada jurnal atau seminar/konperensi nasional maupun internasional.

Pusat studi yang ada sebagai salah satu ujung tombak penggerak penelitian (selain fakultas/prodi) masing-masing memiliki isue strategis, konsep pemikiran, roadmap dan topik-topik riset yang bersesuaian dalam rangka mendukung fokus penelitian universitas. Pusat studi menghimpun beberapa peneliti, dosen dan mahasiswa yang memiliki interes keilmuan yang sama. Mereka bersama-sama berkegiatan sesuai dengan roadmap yang sudah mereka sepakati.

Tabel 4.1. Lima (5) Fokus penelitian Universitas yang didukung oleh komponen fakultas/program studi dan pusa studi/kajian

	Tema Penelitian	Pendidikan & Pembelajaran	Seni & Budaya	Energi & Lingkungan	Sistem & Tek. Informasi	Kesejahteraan Masyarakat
Pusat Pusat studi/kajian	1. Pusat Kajian Ilmu Ekonomi (Puskanomi)					
	2. Pusat Kajian Biologi dan Lingkungan Hidup					
	3. Pusat Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris					
	4. Pusat Kajian Fisika (Pustaka)					
	5. Pusat Studi Desain Komunikasi Visual					
	6. Pusat Kajian Arsitektur					
	7. Pusat Kajian Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan					
	8. Pusat Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Matematika					
	9. Pusat Kajian Teknik Industri (Pioner)					
	10. Pusat Kajian Alur Sejarah					
	11. Pusat Kajian Inovasi Teknologi (Sakaintek)					
	12. Pusat Studi Agriculture					
	13. Pusat Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (Pustubi)					
	14. Pusat Studi Kewirausahaan (Pustikara)					
	15. Pusat Kajian Penelitian dan Pengembangan Bimbingan dan Konseling					
	16. Pusat Kajian Studi Karakter (Kajian Agama, Akhlak, Etika dan Perilaku)					
	17. Pusat Studi Humaniora					
Fak. Ilmu Pendidikan & IPS	Prodi Pendidikan Ekonomi Prodi Pend. Sejarah Prodi Bimbingan & Konseling					
Fak. Bahasa & Seni	Prodi Pend. Bhs. Inggris Prodi Pend. Bhs. Indonesia Prodi Desain Komunikasi Visual					
Fakultas MIPA	Prodi Pend. Matematika Prodi Pend. Fisika Prodi Pend. Biologi					
Fakultas Teknik & Ilmu komputer	Prodi Teknik Informatika Prodi Teknik Industri Prodi Teknik Arsitektur					
Program Pasca sarjana	Prodi Pendidikan IPS Prodi Pend. Bahasa Inggris Prodi Pend. Bahasa Indonesia Prodi Pend. MIPA					

Keterangan bidang fokus penelitian unggulan:

1. Pendidikan dan Pembelajaran : Pendidikan karakter, kompetensi guru, model pembelajaran, alat dan metode evaluasi pendidikan dan teknologi pendidikan.
2. Seni & Budaya : komunikasi, bahasa, seni, budaya, desain, *architecture*, gender, sastra, *inter-religious*,
3. Energi & Lingkungan: spesies langka, energy alternatif, manajemen energi, pendidikan lingkungan, industry kreatif, desain ekologi, *green material Sustainable*, *human settlement*, struktur tahan gempa,
4. Sistem & Teknologi Informasi : *information & communication technology*, transportasi, otomasi/sistem kontrol, *artificial intelligent*, *robotics*, kualitas : produk, proses & manajemen
5. Kesejahteraan masyarakat : kesejahteraan masyarakat; studi perilaku: organisasi, konsumen, pasar; *value chain*, *supply chain*, *urbanism*

B. Penelitian Unggulan

1. Topik Riset Perguruan Tinggi

Tabel 4.2.
Topik Riset Perguruan Tinggi Universitas Indraprasta PGRI

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset Yang Diperlukan
Pendidikan dan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">) Pengembangan pendidikan karakter) Pengembangan kompetensi guru) Pengembangan model pembelajaran) Pengembangan alat dan metode evaluasi pendidikan 	Pendidikan merupakan <i>core</i> keilmuan di Universitas Indrasprata PGRI. Berdasarkan hal ini, beberapa isu strategis yang diuraikan, dianggap merupakan aspek vital yang harus diteliti dan dioptimalkan. Pendidikan karakter akan berjalan dengan baik jika guru, sebagai pelaksana proses pembelajaran memiliki kompetensi yang memadai, disertai kemampuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran menarik, metode yang sesuai, dan juga penggunaan alat evaluasi yang mengukur sesuai kebutuhan.	Perlu dikembangkan suatu sistem yang mengintegrasikan seluruh komponen pendidikan, sehingga diharapkan guru mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, dan pada akhirnya dihasilkan manusia Indonesia yang memiliki karakter yang baik.	<ul style="list-style-type: none">) Pendidikan Karakter di Indonesia) Kompetensi dan Kinerja Guru) Model Pembelajaran Menarik dan Menyenangkan) Alat dan Metode Evaluasi Pendidikan
MIPA	<ul style="list-style-type: none">) Pelestarian spesies langka) Pelestarian lingkungan) Pemodelan matematika dalam berbagai bidang. 	Spesies langka asli Indonesia merupakan unggulan bangsa, yang harus dilestarikan, bahkan dikembangkan dan dijadikan obyek wisata, baik wisata komersil, maupun penelitian. Pelestarian spesies langka ini berimplikasi pada pentingnya pelestarian lingkungan, ditambah lagi, peran para matematikawan yang dapat membuat berbagai model matematika untuk melihat pola, dari berbagai bidang.	Penelitian yang menekankan pada pentingnya pelestarian lingkungan dan spesies langka di Indonesia merupakan usaha penting yang patut dilanjutkan. Termasuk juga pemodelan dan perancangan pola yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengambil kebijakan yang lebih luas di berbagai bidang kehidupan.	<ul style="list-style-type: none">) Pelestarian Nephentes asli Indonesia.) Pemodelan Matematika dalam bidang Ekonomi, dan bidang lain.
Agama	<ul style="list-style-type: none">) Penguatan toleransi antar umat beragama) Epigrafi dan terjemahan kitab kuno 	Kondisi bangsa Indonesia yang menganut pluralisme saat ini agak terganggu oleh maraknya intoleransi umat beragama. Terjadinya pembatasan kegiatan beribadah di berbagai wilayah menjadi indikator rendahnya toleransi kegiatan	Perlu dilakukan kajian mendalam mengenai sejarah bangsa Indonesia dan aspek yang membuat Indonesia pernah menjadi bangsa yang ramah. Begitu pula perlu dikaji	<ul style="list-style-type: none">) Kajian Karakter Manusia Indonesia dari masa ke masa.) Epigrafi dan Terjemahan Kitab Kuno

		beragama dan menunjukkan penurunan kualitas karakter bangsa Indonesia. Di sisi lain, banyak nilai-nilai moral dan karakter yang terkandung dalam naskah-naskah kuno, sehingga perlu digali dan dapat dijadikan pedoman untuk pengembangan karakter manusia Indonesia.	penyebab perubahan drastis karakter manusia Indonesia. Hal yang sama juga perlu dilakukan untuk mendukung terjemahan dari kitab-kitab kuno yang dibuat oleh SDM Indonesia, untuk dapat diambil esensi karakter terbaik bangsa.	
Teknik	<ul style="list-style-type: none">) Perancangan sistem manufaktur industri) Perancangan desain arsitektur modern dan minimalis) Perancangan program komputer berbasis proses pembelajaran 	Sistem, desain, dan struktur yang baik akan mampu bersaing dan menghasilkan keunggulan. Untuk itu, di bidang industri, arsitektur dan informasika yang ada di UNINDRA, diharapkan dapat merancang sistem, desain dan struktur yang baik, ideal, dengan biaya yang rendah, akan tetapi mampu bersaing dengan pihak lain, atau mungkin dengan pihak yang telah berada di pasaran.	Penelitian perancangan, terutama perancangan yang bertujuan untuk menghasilkan desain yang unik, baik dan terjangkau perlu dilakukan secara berkelanjutan. Dukungan sarana dan prasarana penelitian berupa laboratorium, dan jumlah mahasiswa yang memadai memberi dorongan yang besar terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dalam bidang ini.	<ul style="list-style-type: none">) Perancangan Sistem Industri) Perancangan Desaini Arsitektur) Perancangan Software Komputer) Evaluasi Kinerja Sistem Industri, Arsitektur dan Software Komputer
Bahasa	<ul style="list-style-type: none">) Penguatan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu.) Linguistik dalam dunia kerja 	Bahasa Indonesia dewasa ini tidak lagi dianggap sebagai bahasa yang menyenangkan, terlalu kaku dan tidak menarik. Rakyat Indonesia cenderung menyukai bahasa <i>gaul</i> untuk berkomunikasi, bahkan merancang kamus bahasa <i>gaul</i> untuk memudahkan penggunaannya.	Perlu dilakukan penelitian untuk mengungkap alasan rakyat Indonesia tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik, merupakan identitas bangsa Indonesia, sehingga menunjukkan keunggulan bangsa, bahkan bila perlu, bahasa Indonesia menjadi bahasa wajib yang harus dikuasai oleh seluruh siswa di Indonesia, termasuk pelajar asing yang belajar di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none">) Perancangan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia.) Aspek Psikologis Penyebab Kurangnya Minat Rakyat Indonesia Menggunakan Bahasa Indonesia.
Seni dan Budaya	<ul style="list-style-type: none">) Perancangan model batik berlandaskan budaya lokal.) Identifikasi budaya dan 	Banyak budaya dan keunikan lokal Indonesia yang dilupakan oleh rakyatnya sendiri. Masyarakat Indonesia sekarang	Penelitian dan pengembangan seni dan budaya asli Indonesia, bahkan melakukan	<ul style="list-style-type: none">) Pengembangan Model Batik di Indonesia.) Analisis Budaya dan

	masyarakat urban.	cenderung menyukai hal-hal yang berhubungan dengan luar negeri, sehingga tidak jarang budaya lokal terpinggirkan dan akhirnya menghilang. Yang lebih parah, budaya bangsa Indonesia diakui menjadi budaya bangsa lain.	transformasi untuk terlihat lebih modern sangat perlu dilakukan, sehingga rakyat Indonesia bisa lebih menghargai dan menggunakan seni budaya Indonesia.	Masyarakat Urban.
Sosial dan Ekonomi	<ul style="list-style-type: none">) Pengentasan kemiskinan) Wilayah Pedalaman dan Perbatasan 	Kemiskinan menjadi masalah yang sulit untuk diatasi di Indonesia. Selalu ada masyarakat miskin di Indonesia, dan tentu saja jumlahnya semakin banyak. Begitu pula masalah-masalah yang muncul di wilayah pedalaman yang terpecil serta masalah perbatasan yang menjadi isu strategis yang sulit untuk diatasi dan cenderung menjadi polemik.	Penelitian untuk meningkatkan taraf hidup bangsa, peningkatan sumber daya manusia perlu dilakukan untuk meningkatkan daya saing rakyat Indonesia sehingga dapat bangkit dari kemiskinan, termasuk masyarakat pedalaman dan perbatasan.	<ul style="list-style-type: none">) Pengentasan Kemiskinan di Indonesia.) Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Pedalaman dan Perbatasan.
Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none">) Perancangan industri kreatif) Penguatan semangat wirausaha 	Menjadi seorang wirausahawan adalah target utama pemerintah Indonesia dewasa ini. SDM Indonesia diharapkan dapat berdiri di atas kaki sendiri, bahkan menjadi pelopor untuk membantu rakyat Indonesia lainnya yang belum beruntung. Perancangan industri kreatif yang memiliki potensi keuntungan perlu dikembangkan dan dibantu, baik dalam hal pendanaan, maupun dalam hal manajemen.	Penelitian mengenai industri kreatif yang berpotensi berhasil serta penanaman semangat wirausaha menjadi penting dan harus mendapat fokus yang besar dari para peneliti. Ditambah lagi, kewirausahaan merupakan unggulan UNINDRA yang telah ditetapkan oleh Rektor UNINDRA.	<ul style="list-style-type: none">) Pengembangan Industri Kreatif) Peningkatan Semangat Kewirausahaan

2. Riset Unggulan Level Institusi

Riset unggulan UNINDRA, untuk periode ini ditekankan pada pengembangan pendidikan karakter dan semangat kewirausahaan. Tema pendidikan karakter dan semangat kewirausahaan dianggap vital sebagai identitas bangsa Indonesia. Karakter yang baik menjadi indikator keberhasilan sebuah bangsa. Dengan memiliki sumber daya manusia yang berkarakter, dalam hal ini memiliki semangat kemandirian, kedisiplinan, kerja keras, tanggung jawab, pantang menyerah, dan juga konsistensi diri.

Semangat wirausaha juga perlu dimunculkan dan perlu dianalisis lebih jauh, sehingga diharapkan ke depan dapat muncul usaha-usaha kreatif dan produktif untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Melalui kegiatan penelitian ini, diharapkan diperoleh temuan-temuan dalam rangka membangkitkan semangat kewirausahaan, dan juga menghasilkan langkah-langkah kreatif untuk membuka dan mengembangkan usaha.

3. Riset Penelitian level Pusat-Pusat Penelitian/ Fakultas

Penelitian di level pusat penelitian, fakultas dan atau program studi tentunya mengacu pada riset unggulan perguruan tinggi. Tema-tema riset yang dikembangkan antara lain:

- a. Pengembangan pendidikan karakter.
- b. Pengembangan bahan ajar berbasis TIK.
- c. Pengembangan kompetensi dan kinerja guru.
- d. Pengembangan alat dan metode evaluasi pendidikan karakter.
- e. Pengembangan toleransi antar umat beragama.
- f. Pengembangan metode pembelajaran berbasis kearifan lokal.
- g. Pengembangan sistem, desain dan struktur teknologi yang mengutamakan kearifan dan karakter budaya bangsa.
- h. Pengembangan semangat kewirausahaan.
- i. Pengembangan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa.
- j. Perlindungan lingkungan dan spesies langka asli Indonesia.
- k. Pengembangan Batik sebagai warisan budaya bangsa.

1. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas masyarakat Indonesia untuk mengentaskan kemiskinan.

C. IKUP (Indikator Kinerja Utama Penelitian)

Untuk mengukur keberhasilan penelitian di UNINDRA, digunakan beberapa indikator kinerja seperti pada Tabel 4.3. Indikator capaian ini merupakan kumpulan capaian yang berasal dari seluruh komponen pelaku penelitian yang berasal dari Fakultas/Prodi dan Pusat Studi di UNINDRA. Capaian pada tahun 2020-2024 dijadikan sebagai baseline untuk penetapan indikator capaian di tahun-tahun berikutnya.

Table 4.3. Indikator Kinerja Penelitian

No	Jenis Luaran		Indikator				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	20	30	35	40	50
		Nasional Terakreditasi	250	275	300	350	400
		Nasional tidak terakreditasi	200	250	275	350	450
2	Sebagai pemakalah Pertemuan ilmiah	Lokal	40	50	55	60	75
		Nasional	100	120	150	160	180
		Internasional	15	20	25	30	45
3	Sebagai pembicara utama <i>Keynote Speaker</i>) dalam pertemuan ilmiah	Lokal	1	2	4	4	5
		Nasional	1	2	2	4	5
		Internasional	1	1	1	2	2
4	<i>Visiting Lecturer</i>	Nasional	1	1	1	1	1
		Internasional					
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	1	2	2	2	2
		Desain Produk Industri	1	1	1	2	2
		Indikasi Grafis					
		Perlindungan Varietas Tanaman					
		Cipta	30	35	40	50	70
		Merek	1	1	1	1	1
6	Teknologi tepat guna						
7	Model/Prototype/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial						
8	Buku Ajar (ISBN)	Nasional	10	10	15	20	25
		Internasional					
9	Laporan Penelitian yang tidak dipublikasikan		100	110	110	120	150
10	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian	Regional	100	100	100	100	100
		Nasional	1000	1500	1500	2000	2500
		Internasional					

11	Angka partisipasi penelitian dosen *						
----	--------------------------------------	--	--	--	--	--	--

*) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi total dosen tetap perguruan tinggi

BAB V

PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN

A. Pelaksanaan Renstra Penelitian

Renstra Penelitian Universitas Indraprasta PGRI 2020-2024 sebagai dasar acuan/pedoman kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Indraprasta PGRI selama kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Untuk lebih terarah, terprogram, dan terukur, maka semua tema/topik yang diusulkan tim peneliti harus disesuaikan dengan yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya pelaksanaan Renstra Penelitian 2020-2024 sangat bergantung pada sumber dana institusi (Universitas Indraprasta PGRI) yang dapat diperoleh dari hibah swasta, pemerintah, kerja sama antarinstitusi, dan kerja sama luar negeri. Strategi pembiayaan Renstra Penelitian 2020-2024 yang berasal dari Universitas Indraprasta PGRI (DIPA Unindra) dapat diperoleh dengan kompetisi murni, sedangkan biaya dari luar universitas dapat diperoleh melalui hibah dana desentralisasi DRPM-Dikti, Kemeristek dan kerja sama antar perguruan tinggi, serta kerja sama pihak swasta dan luar negeri.

Sejak 2019 Universitas Indraprasta PGRI masuk dalam kelompok perguruan tinggi kluster Utama untuk bidang penelitian. Secara berturut-turut penerima dana dari hibah desentralisasi Dikti yang diterima Unindra mengalami siklus kenaikan. Pada tahun 2019 diperoleh dana sebesar Rp. 1.099.604.700,-, naik pada 2020 sebesar Rp. 1.197.370.000,-,

desentralisasi penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan penanganan laporan akhir kegiatan penelitian, LPPM Universitas Indraprasta PGRI Jakarta mengacu pada SPMPT Ditlitabmas Kemenristek Perguruan Tinggi, yang meliputi 6 (enam) langkah kegiatan, sebagai berikut:

1. Perencanaan Penelitian

- a. Menyusun agenda Renstra Penelitian Universitas Indraprasta PGRI untuk 5 (lima) tahunan yang didasarkan pada peta jalan (*road map*) payung penelitian, ketersediaan SDM, dan prasarana penelitian.
- b. Pada penelitian yang dilaksanakan di Universitas Indraprasta PGRI adalah Penelitian PUPT, Hibah Bersaing, Penelitian Fundamental, Hibah Penelitian Kerja Sama Antarperguruan Tinggi, Penelitian Disertasi Doktor dan Hibah Penelitian Tim Pascasarjana

2. Sistem Seleksi Proposal Penelitian

Sistem seleksi proposal penelitian desentralisasi di Universitas Indraprasta PGRI dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Mengadakan sosialisasi/pengumuman secara terbuka, mengenai penelitian desentralisasi pada para dosen dan unit penelitian dengan sistem kompetisi.
- b. Mengadakan seleksi kelengkapan administrasi usulan proposal tim peneliti.
- c. Mengangkat tim *reviewer* internal berdasarkan kompetensi yang dinilai dan integritas, rekam jejak (*track record*) penelitian, kesesuaian bidang ilmu yang dibutuhkan melalui SK Pengangkatan dari Rektor Unindra.
- d. Penyeleksian proposal penelitian dilaksanakan oleh *reviewer* internal dan *reviewer* eksternal.

3. Pelaksanaan Kontrak Penelitian

Kontrak penelitian desentralisasi dilaksanakan Universitas Indraprasta PGRI dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Universitas Indraprasta PGRI melakukan kontrak kerja penelitian dengan ketua peneliti yang telah dinyatakan lolos seleksi.
- b. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun anggaran dan setiap tim peneliti diberikan surat tugas dan surat jalan.

4. Monitoring dan Evaluasi Lapangan

- a. Universitas Indraprasta PGRI melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian di lapangan oleh *reviewer* internal dengan standar format monitoring dan evaluasi SPMPPT Ditlitabmas Kemenristek dan Perguruan Tinggi.
- b. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk kelanjutan pendanaan penelitian pada tahun berikutnya.
- c. Untuk membantu permasalahan yang dihadapi peneliti selama kegiatan penelitian, maka Universitas Indraprasta PGRI membentuk sistem pengabdian internal yang ditangani langsung oleh LPPM Universitas Indraprasta PGRI.

5. Pengelolaan Hasil Penelitian

- a. Ketua peneliti wajib melaporkan hasil penelitian setiap akhir kegiatan penelitian.
- b. Ketua peneliti wajib menyampaikan luaran penelitian sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan berupa (HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar dan lain-lain).
- c. Ketua peneliti wajib menyertai laporan hasil penelitian dengan poster penelitian.

6. Tindak Lanjut Hasil Penelitian.

- a. Universitas Indraprasta PGRI melaporkan kegiatan dalam bentuk kompetensi hasil penelitian dosen setiap tahun sesuai dengan renstra penelitian kepada Ditlitabmas Kemenristek dan Perguruan Tinggi.
- b. Universitas Indraprasta PGRI melaporkan penggunaan dana penelitian kepada Ditlitabmas Kemenristek dan Perguruan Tinggi.
- c. Universitas Indraprasta PGRI menyampaikan luaran hasil penelitian sesuai dengan kesepakatan kepada Ditlitabmas Kemenristek dan Perguruan Tinggi.
- d. Universitas Indraprasta PGRI mewajibkan peneliti yang hasil penelitiannya terpilih sebagai peserta presentasi hasil atau presentasi unggulan di tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Ditlitabmas Kemenristek dan Perguruan Tinggi.

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan Unindra mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. Pengiriman Proposal

Proposal yang telah memenuhi persyaratan administratif diserahkan ke LPPM Universitas Indraprasta PGRI.

2. Seleksi Administrasi

Sebelum dilakukan penilaian proposal oleh *reviewer*, maka dilakukan seleksi administrasi terlebih dahulu yang meliputi: kesesuaian proposal dengan renstra Universitas Indraprasta PGRI, panduan, kelengkapan proposal, sistematika, dan kegiatan proposal.

Proposal yang tidak memenuhi persyaratan administrasi dinyatakan gagal dan tidak disertakan pada seleksi berikutnya.

3. Seleksi Subtansi

Pada tahapan ini proposal dinilai sesuai dengan prosedur pedoman penilaian proposal dimana nilai proposal yang tidak mencapai batas minimum dinyatakan gagal.

4. Presentasi Proposal

Proposal yang telah dinyatakan lulus dalam seleksi subtansial wajib dipresentasikan oleh pengusul di hadapan tim *reviewer* untuk dijadikan dasar pertimbangan dalam menentukan layak tidaknya proposal itu dibiayai. Tim Peneliti wajib memperbaiki proposalnya sesuai masukan-masukan dari tim *reviewer*.

5. Penentuan Biaya

Bagi proposal yang sudah dinyatakan layak dibiayai, maka ketua tim peneliti melakukan MoU dengan Kepala LPPM Universitas Indraprasta PGRI atas nama lembaga, agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara optimal.

6. Monitoring dan Evaluasi

Setiap kegiatan penelitian dimonitoring dan dievaluasi oleh tim yang dibentuk LPPM Universitas Indraprasta PGRI sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan (ditetapkan).

7. Penyerahan Laporan Akhir dan Luaran Penelitian

Tim Peneliti yang telah menyelesaikan kegiatan penelitiannya, wajib menyerahkan laporan akhir penelitian berupa *softcopy* laporan penelitian, artikel ilmiah, dan luaran sesuai dengan yang dipersyaratkan pada KPI Penelitian Unggulan.

8. Desiminasi Hasil Penelitian

Pada tahapan akhir dari kegiatan penelitian adalah diseminasi hasil penelitian, yaitu pelaksana penelitian wajib mempresentasikan hasil penelitian dalam seminar, diskusi panel, dan publikasi jurnal serta dilampiri poster.

Proses seleksi program penelitian kompetitif sebagai berikut:

1. Seleksi administrasi, meliputi kelengkapan dan pemenuhan persyaratan umum dan administratif (berupa kelengkapan proposal, format proposal, kelayakan biaya penelitian dan lain-lain).
2. Seleksi substansi, mencakup penilaian terhadap kelayakan proposal, originalitas, kemanfaatan penelitian, kelayakan tim pengusul.

Keputusan Ketua LPPM Universitas Indraprasta PGRI yang telah disepakati oleh tim *reviewer* bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

B. Estimasi Kebutuhan Dana dan Perolehan Rencana Pendanaan

Sumber keuangan penelitian Universitas Indraprasta PGRI direncanakan berasal dari sumber-sumber internal dan eksternal, antara lain meliputi dana hibah riset dari swasta, pemerintah dan kerja sama luar negeri.

Berdasarkan realisasi penerimaan sebelumnya dana riset swasta dan kerja sama luar negeri belum terwujud, namun ke depan Universitas Indraprasta PGRI terus merintis peluang-peluang yang ada untuk senantiasa dapat dimanfaatkan dan diwujudkan. Alokasi anggaran penelitian Universitas Indraprasta PGRI diperuntukan secara proporsional sesuai dengan prioritas penelitian berdasarkan hasil pemetaan kinerja penelitian yang disusun

dalam Renstra Penelitian Universitas Indraprasta PGRI. Mekanisme penganggarannya diatur dalam Rencana Anggaran dan Belanja Universitas Indraprasta PGRI, di mana alokasi dana unit kerja LPPM Universitas Indraprasta PGRI meliputi pos-pos pengeluaran, diantaranya pengeluaran operasional dan administrasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan SDM, dan pembinaan kemahasiswaan. Adapun laporan usulan dan pertanggungjawaban keuangan dalam batas kewenangan unit kerja LPPM, disampaikan setiap akhir semester kepada Lembaga (Universitas Indraprasta PGRI).

Rencana perolehan penerimaan dana penelitian Universitas Indraprasta PGRI untuk

5 (lima) tahun ke depan dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel
V.1.
Estimasi Penerimaan Dana Penelitian (5 tahun)

No	Sumber Dana	Jumlah
1	Perguruan Tinggi	Rp 1,500,000,000
2	Mandiri	RP 1.000,000,000
3	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Kemenristekdikti	Rp 15,000,000,000
4	Pemerintah Daerah	Rp 500,000,000
5	Industri dan lain-lain	Rp 250,000,000
6	Luar negeri	
	Total	Rp 18,250,000,000

BAB VI

PENUTUP

Syukur Alhamdulillah, Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA) telah berhasil disusun dengan segenap kelemahan dan kelebihan. RIP UNINDRA ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait penelitian unggulan di UNINDRA. Pada proses implementasi, peran kesiapan organisasi dan sumber daya manusia menduduki posisi yang amat penting. Kesehatan organisasi beserta segenap dosen/peneliti harus diupayakan dalam kondisi prima. Segala aspek yang menyangkut terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta terciptanya peningkatan produktivitas kerja, baik produktivitas dosen/peneliti secara khusus maupun produktivitas kerja organisasi secara umum, harus menjadi perhatian utama. Selanjutnya, untuk menjaga proses implementasi berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan, maka kegiatan evaluasi beserta tindakan pembetulan/penyesuaian (*corrective actions*), jika memang diperlukan, harus dijadikan agenda kerja yang tak terpisahkan dalam mengelola UNINDRA.

Rencana Induk Penelitian ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian Universitas Indraprasta PGRI. Keberlanjutan pelaksanaan rencana ini membutuhkan komitmen semua pihak baik dari tingkat pimpinan universitas sampai dosen peneliti. Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan Rencana Induk LPPM Unindra, sejak penyesuaian akhir melalui pelaksanaan workshop penyusunan rencana ini hingga perumusan akhir yaitu Rektor, Wakil Rektor I, II, III dan IV, para pimpinan fakultas, para guru besar dan doktor, panitia workshop, dan staf administrasi pada LPPM Unindra.



unindra
universitas indraprasta PGRI

kampus A

Jl. Nangka No.58 C (TB.Simatupang) Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530.

Telp. (021) 7818718 - 78835283 Fax. (021) 29121071

kampus B

Jl. Raya Tengah No.80 Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760

Telp. (021) 87797409, 87781300

Email : kampus@unindra.ac.id

www.unindra.ac.id